

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RUMAH SAKIT  
HEWAN DI KOTA JAMBI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Teknik Arsitektur**



**M FALIH FADHLURRAHMAN  
03061281924043**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## RINGKASAN

Perencanaan dan Perancangan Rumah Sakit Hewan Kota Jambi

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 18 Maret 2023

M Falih Fadhlurrahman; Dibimbing oleh Ardiansyah, S.T.,M.T., dan Dr-Ing. Listen Prima, S.T., M.Planning.

Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

xviii + 123 halaman, 7 tabel, - bagan, 1 lampiran

### RINGKASAN

Saat ini, interaksi manusia bukan hanya kepada sesama manusia, tetapi juga dengan makhluk hidup lainnya. Sehingga butuh suatu sarana untuk menyalurkan dan meluangkan waktu luangnya, salah satunya adalah memelihara hewan peliharaan, seperti anjing, kucing, burung, reptil, dan lainnya. Sehingga menjadikan hewan tersebut sebagai kesenangan dan kebutuhan jiwa dengan tujuan menyalurkan kasih sayang. Layaknya manusia, hewan peliharaan juga mengalami sakit atau terkena infeksi, yang membutuhkan sarana kesehatan yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas lengkap, sehingga penanganan dan persebaran penyakit pada hewan akan berkurang, yang akan berpotensi tersebar dan merusak lingkungan manusia itu sendiri. Namun, di Indonesia sendiri, kebutuhan untuk merawat, menjaga serta mengobati hewan peliharaan secara lengkap masih sedikit. Hanya terdapat 12 RSHP (Rumah Sakit Hewan Pendidikan) yang tersebar di Indonesia, Sedangkan di provinsi di Sumatra lainnya, terutama di Jambi, belum memiliki fasilitas dan sarana kesehatan hewan yang lengkap. Kota Jambi, yang merupakan suatu kota yang memiliki potensi, baik dari geografisnya yang memiliki lahan yang masih kosong, maupun daya tarik minat masyarakat akan perawatan hewan peliharaan. Pada kasus ini, konsep perancangan pada Rumah Sakit Hewan ini mengusung konsep arsitektur tropis dan minimalis, yang menekankan pada material bangunan dan fungsionalitas ruang pada rumah sakit tersebut, yang tidak hanya memberikan pelayanan kesehatan dan perawatan hewan, tetapi juga mewadahi kegiatan dan informasi tentang veteriner untuk masyarakat luas, terutama komunitas pecinta hewan. Maka Kota Jambi akan memiliki suatu fasilitas kesehatan hewan yang baik dan efisien, dan meningkatkan minat masyarakat akan kesehatan hewan peliharaan. Dan dengan pemilihan tema ini, maka tercipta suatu konsep arsitektur yang nyaman, baik hewan ataupun manusia, terutama hewan dapat terbebas dari stress dan meningkatkan kenyamanan, sehingga rumah sakit ini dapat berfungsi dengan baik.

**Kata Kunci:** Rumah Sakit Hewan, Jambi, Perawatan dan Pelayanan Kesehatan Hewan

## **SUMMARY**

Planning and Design of Veterinary Hospital of Jambi City, 18<sup>th</sup> March 2023

M Falih Fadhlurrahman ; Promoted by Ardiansyah S.T., M.T., and Dr-Ing. Listen Prima, S.T., M.Planning.

Architectural Engineering, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

xviii + 123-page, 7 table, - chart, 1 attachment

### **SUMMARY**

*Currently, human interaction is not only with other humans, but also with other living things. So we need to fulfill a means to spend and spare the free time, such as keeping pets, such as dogs, cats, birds, reptiles, and others. So that makes these animals as a source of happiness and a need for the soul with the aim of caring and affection. Like humans, pets also experience like illness or infection, which requires health facilities that are equipped with complete facilities, so that the handling and spread of diseases in animals will be reduced, which have the potential to spread and cause concern to the human environment itself. However, in Indonesia , the need to facility like health care and care for pets is still small. There are only 12 RSHP (Educational Animal Hospitals) spread across Indonesia, while other provinces in Sumatra, especially in Jambi, do not yet such as an animal health facilities and infrastructure. The city of Jambi is a city that has potential both from its geography which has empty land, as well as the attractiveness of the community's interest in pet care. In this case, the design concept for this Veterinary Hospital carries the concept of tropical and minimalist architecture, emphasizing building materials and room functionality at the hospital, which not only provides health and animal care services, but also accommodates activities and information about veterinarians. For the wider community, especially the community of animal lovers. then Jambi City will have a good and efficient animal health facility, as well as increasing public interest in pet health. And with the selection of this theme, a comfortable architectural concept is created, both animals and humans, especially animals can be free from stress and increase comfort, so that this hospital can function properly.*

**Keywords:** Veterinary Hospital, Jambi, Health care and Health Service Veterinary

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M Falih Fadhlurrahman

NIM : 03061281924043

Judul : Perencanaan dan Perancangan Rumah Sakit Hewan Kota Jambi

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, April 2023



[M Falih Fadhlurrahman]

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RUMAH SAKIT  
HEWAN DI KOTA JAMBI**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Teknik Arsitektur

**M Falih Fadhlurrahman**

**NIM: 03061281924043**

Inderalaya, Tanggal  
Pembimbing I



Ardiansyah, S.T., M.T.  
NIP : 198210252006041005

Pembimbing II



Dr.-Ing Listen Prima, S.T., M. Planning  
NIP : 198502072008122002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Sipil



Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAL, IPU  
NIP 1974021020011003

## SURAT REKOMENDASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ardiansyah, S.T.,M.T.  
NIP : 198210252006041005

Dengan memperhatikan hasil sidang akademik Pra Tugas Akhir mahasiswa bimbingan saya, maka berdasarkan hasil masukan maupun perbaikan yang telah ada dengan ini saya sebagai Pembimbing I/II memberikan rekomendasi kepada mahasiswa bimbingan saya untuk mengikuti tahapan selanjutnya di Studio Tugas Akhir. Adapun mahasiswa bimbingan saya tersebut adalah :

Nama : M Falih Fadhlurrahman  
NIM : 03061281924043  
Judul Tugas Akhir : Perencanaan dan Perancangan Rumah Sakit Hewan di Kota Jambi

Demikianlah Surat Rekomendasi ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya, 26 Desember 2022



Ardiansyah, S.T.,M.T.  
NIP. 198210252006041005

## SURAT REKOMENDASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. -Ing. Listen Prima, S.T., M.Planning

NIP : 198502072008122002

Dengan memperhatikan hasil sidang akademik Pra Tugas Akhir mahasiswa bimbingan saya, maka berdasarkan hasil masukan maupun perbaikan yang telah ada dengan ini saya sebagai Pembimbing I/II memberikan rekomendasi kepada mahasiswa bimbingan saya untuk mengikuti tahapan selanjutnya di Studio Tugas Akhir. Adapun mahasiswa bimbingan saya tersebut adalah :

Nama : M Falih Fadhlurrahman

NIM : 03061281924043

Judul Tugas Akhir : Perencanaan dan Perancangan Rumah Sakit Hewan di Kota Jambi

Demikianlah Surat Rekomendasi ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya, 26 Desember 2022



Dr. -Ing. Listen Prima, S.T., M.Planning

NIP. 198502072008122002



## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Rumah Sakit Hewan Kota Jambi" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Maret 2023 .

Indralaya, Maret 2023

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

Tim Pembimbing :

1. (Ardiansyah, S.T., M.T)  
NIP 198210252006041005
2. (Dr.-Ing Listen Prima, S.T., M Planning)  
NIP 198502072008122002

(  )  
(  )

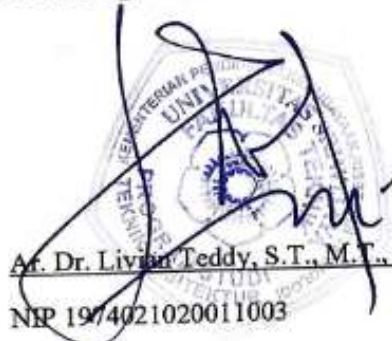
Tim Penguji :

3. (Ar. Dessa Andriyali Armarieno, S.T., M.T. IAI)  
NIP 198512012015041005
4. (Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAL, IPU.)  
NIP 197402102005011003

(  )  
(  )

Mengetahui,

Ketua Program Studi

  
Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAL, IPU  
NIP 1974021020011003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga atas ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Penulisan Kerja Praktek yang berjudul :

Laporan ini diselesaikan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur . Tetapi, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam Laporan Tugas Akhir, dikarenakan terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki.

Untuk menyelesaikan laporan tugas praktek ini, penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT
2. Orang tuaku tercinta dan keluarga serta saudara-saudara yang telah memberikan motivasi, dan selalu mendoakan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan kerja praktik dengan aman dan selamat
3. Ibu Dr. Wienty Triyuly , S.T., M.T., Pak Dessa Andriyali A, S.T., M.T., dan Pak Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc selaku pengampu mata kuliah Tugas Akhir
4. Bapak\_Ardiansyah , S.T., M.T, dan Ibu Dr.-Ing Listen Prima, S.T., M. Planning selaku pembimbing Tugas Akhir
5. Keluarga dan Sahabat yang telah memberikan semangat kepada saya
6. Serta pihak-pihak yang sangat membantu di dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa masih terdapat kekurangan maupun kekeliruan yang penulis buat pada laporan Tugas Akhir ini, oleh karena itu penulis juga menerima semua bentuk saran dan kritik yang sifatnya membangun penulis harapkan demi kesempurnaan dan kebenaran dari laporan ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kesalahan baik dalam penulisan maupun yang lainnya. Semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Indralaya, Januari 2023

**M Falih Fadhlurrahman**

## DAFTAR ISI

RINGKASAN .....	II
<i>SUMMARY</i> .....	III
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	V
HALAMAN PENGESAHAN.....	VI
SURAT REKOMENDASI.....	VII
HALAMAN PERSETUJUAN.....	IX
KATA PENGANTAR .....	X
DAFTAR ISI.....	XII
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>19</b>
1.1 Latar Belakang .....	19
1.2 Masalah Perancangan.....	21
1.3 Tujuan dan Sasaran .....	21
1.4 Ruang Lingkup.....	21
1.5 Sistematika Pembahasan .....	23
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>24</b>
2.1 Pemahaman Proyek.....	24
2.1.1 Definisi Objek Proyek.....	24
2.1.2 Standar Terkait dengan Rumah Sakit Hewan / Klinik Hewan/ Tempat Jasa Veteriner .....	25
2.1.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek.....	30
2.2 Tinjauan Fungsional.....	30
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna .....	30
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis.....	32
2.3 Tinjauan Konsep Program.....	47
2.3.1 Konsep Dasar Jasa Veteriner Hewan .....	47
2.3.2 Studi Preseden Konsep Program Sejenis .....	49
2.4 Tinjauan Lokasi.....	50
2.4.1 Kriteria pemilihan lokasi.....	50
2.4.2 Lokasi Tapak.....	50
1.9.4 Lokasi terpilih .....	57
<b>BAB 3 METODE PERANCANGAN .....</b>	<b>60</b>
3.1 Pencarian Masalah Perancangan .....	60
3.1.2 Pengumpulan Data .....	60
3.1.3 Perumusan Masalah .....	61
3.1.4 Pendekatan Perancangan.....	61
3.2 Analisis.....	63
3.2.1 Fungsional dan Spasial.....	63
3.2.2 Konteksual.....	63
3.2.3 Selubung.....	63
3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep.....	64
3.4 Skematik Perancangan .....	65

BAB 4	ANALISIS PERANCANGAN.....	66
4.1	Analisis Fungsional dan Spasial.....	66
4.1.1	Analisis Kegiatan .....	66
4.1.2	Analisis Kebutuhan ruang.....	67
4.1.3	Analisis Luasan .....	72
4.1.4	Analisis Hubungan Antar Ruang .....	81
4.1.5	Analisis Spasial .....	82
4.2	Analisis Kontekstual .....	83
4.2.1	Konteks Lingkungan Sekitar.....	83
4.2.2	Fitur Fisik Alam .....	87
4.2.3	Sirkulasi.....	88
4.2.4	Infrastruktur.....	90
4.2.5	Manusia dan Budaya.....	93
4.2.6	Iklim .....	95
4.2.7	Sensory .....	97
4.3	Analisis Selubung Bangunan .....	98
4.3.1	Analisis Sistem Struktur.....	98
4.3.2	Analisis Sistem Utilitas .....	99
4.3.3	Analisis Tutupan dan Bukaannya .....	106
BAB 5	KONSEP PERANCANGAN .....	111
5.1	Konsep Perancangan .....	111
5.1.1	Konsep Perancangan Tapak .....	111
5.1.2	Konsep Perancangan Arsitektur.....	114
5.1.3	Konsep Perancangan Struktur .....	116
5.1.4	Konsep Perancangan Utilitas .....	120
	DAFTAR PUSTAKA .....	123
	LAMPIRAN.....	126
BAB 1	128	
	HASIL PERANCANGAN.....	128
BAB 2	141	
	TEMA PERANCANGAN .....	141
BAB 3	142	
	KESIMPULAN SOLUSI DESAIN .....	142

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1-1 Tabel Situasi Rabies Provisi Di Indonesia.....	20
Gambar 2-1 Kebutuhan Standar Pada Suatu Fasilitas Pelayanan Veteriner .....	30
Gambar 2-2 Struktur Organisasi suatu fasilitas veteriner .....	32
Gambar 2-3 Tampak Bangunan MVS.....	33
Gambar 2-4 C Siteplan tapak MVS .....	34
Gambar 2-5 Konsep arsitektur pada MVS, yang menampilkan atap corten yang coklat seperti kayu dan material beton yang mencolok .....	35
Gambar 2-6 Denah MVS .....	36
Gambar 2-7 Konsep Struktur .....	36
Gambar 2-8 RS Hewan Jakarta.....	37
Gambar 2-9 Bentuk Bangunan RSH Jakarta yang mirip huruf L .....	38
Gambar 2-10 Denah lantai 1 dan 2 RSH Jakarta .....	40
Gambar 2-11 Diagram Pengelolaan Anaerob .....	41
Gambar 2-12 RS Hewan Sumsel.....	42
Gambar 2-13 Bentuk Lahan RS Hewan Sumsel yang berbentuk Trapesium .....	43
Gambar 2-14 Maket RS Hewan Palembang .....	44
Gambar 2-15 Ilustrasi Denah Lantai 1 (Atas) dan 2 (Bawah) RS Hewan Sumsel	45
Gambar 2-16 Tiang Kolom pada Bangunan .....	46
Gambar 2-17 Ruang Pembakaran Limbah.....	47
Gambar 2-18 Bentuk Denah Kandang Hewan.....	48
Gambar 2-19 Bentuk Denah Kandang Hewan Kecil yang Mirip Dengan Perpustakaan .....	48
Gambar 2-20 Letak Provinsi Jambi dan Kota Jambi .....	51
Gambar 2-21 Letak Alternatif Tapak.....	52
Gambar 2-22 (Kiri) Peta Pola Ruang Kota Jambi, (Kanan) Peta Struktur Ruang Kota Jambi.....	59
Gambar 3-1 Skematik Metode Perancangan dalam Arsitektur.....	65
Gambar 4-1 Diagram matrik antar ruang .....	81
Gambar 4-2 Diagram Spasial Lantai 1 .....	82
Gambar 4-3 Diagram Spasial Lantai 2.....	82

Gambar 4-4 (Kiri) Peta Pola Ruang Kota Jambi, (Kanan) Peta Struktur Ruang Kota Jambi.....	85
Gambar 4-5 Denah Kontur dan arah drainase .....	86
Gambar 4-6 Contoh ramp pada suatu bangunan.....	86
Gambar 4-7 Contoh Drainase.....	87
Gambar 4-8 Analisis Sirkulasi dalam tapak.....	88
Gambar 4-9 Analisis Infrastruktur dalam Tapak .....	89
Gambar 4-10 Foto kegiatan di sekitar lokasi .....	93
Gambar 4-11 Analisis Iklim.....	94
Gambar 4-12 Cross Ventilation .....	95
Gambar 4-13 Analisis Kebisingan dan View in dan out tapak .....	95
Gambar 4-14 Konsep Sistem Struktur .....	97
Gambar 4-15 Tabel Kebutuhan Air Bersih .....	98
Gambar 4-16 Konsep Air Bersih.....	99
Gambar 4-17 Analisis Pembuangan Limbah .....	99
Gambar 4-18 Diagram Sistem Anaerobik.....	100
Gambar 4-19 Analisis Sistem Penghawaan .....	100
Gambar 4-20 Analisis Sistem Kebakaran .....	102
Gambar 4-21 Analisis Sistem Listrik dan Petir.....	103
Gambar 4-22 Analisis Sistem Jaringan dan CCTV.....	103
Gambar 4-23 Analisis Transportasi dan keamanan .....	104
Gambar 4-24 Tilt Up Concrete .....	105
Gambar 4-25 Kaca Tempered .....	105
Gambar 4-26 Pelat Lantai 2 .....	106
Gambar 4-27 Atap Baja Corten.....	107
Gambar 4-28 Green Space Building .....	108
Gambar 4-29 Komposit.....	108
Gambar 5-1 Diagram gambar yang menunjukkan ruang dan zona pada tapak, dan sketsa pada denah tapak .....	109
Gambar 5-2 Sirkulasi Tapak .....	110
Gambar 5-3 Analisis Tutupan dan Bukaannya Pada Bangunan .....	110
Gambar 5-4 Gubahan Massa .....	111

Gambar 5-5 Diagram zonasi spasial Lantai 1 dalam bentuk 2 dimensi .....	112
Gambar 5-6 Diagram zonasi spasial Lantai 2 dalam bentuk 2 dimensi .....	113
Gambar 5-7 Diagram spasial dalam bentuk 3 dimensi .....	114
Gambar 5-8 Detail Sambungan pada Beton Precast .....	115
Gambar 5-9 Sambungan Antara Balok dan Kolom (Daktail) pada beton precast dengan sistem baut .....	115
Gambar 5-10 Gambar Sambungan dinding dan atap .....	116
Gambar 5-11 Atap Corten <i>Standing Seam</i> .....	117
Gambar 5-12 Detail Atap Corten <i>Standing Seam</i> .....	118
Gambar 5-13 Konsep Utilitas Bangunan .....	119
Gambar 5-14 Sistem Pembuangan Anaerobik .....	119



## DAFTAR TABEL

Tabel 2-1 Persyaratan Minimal Kebutuhan Ruang .....	23
Tabel 2-2 Tabel Pelaku dan Pengguna dari suatu fasilitas kesehatan veteriner....	27
Tabel 2-3 Tabel Penilaian Tapak Lokasi .....	56
Tabel 4-1 Tabel Fungsi dan Kegiatan .....	66
Tabel 4-2 Tabel Kebutuhan Ruang .....	67
Tabel 4-3 Tabel Analisis Luasan Ruang .....	72
Tabel 4-4 Analisis Luasan Ruang Parkir .....	80

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A	Laporan Perancangan Tugas Akhir .....	126
------------	---------------------------------------	-----

# **BAB 1 PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Saat ini, interaksi manusia bukan hanya kepada sesama manusia, tetapi juga dengan makhluk hidup lainnya. Sehingga butuh suatu sarana untuk menyalurkan dan meluangkan waktu luangnya, salah satunya adalah memelihara hewan peliharaan, seperti anjing, kucing, burung, reptil, dan lainnya. Hewan peliharaan sudah menjadi suatu sarana sosial pendukung yang dapat membantu dalam memperbaiki kesehatan mental (McConnel, 2011). Sehingga menjadikan hewan tersebut sebagai kesenangan dan kebutuhan jiwa dengan tujuan menyalurkan kasih sayang.

Layaknya manusia, hewan peliharaan juga mengalami sakit atau terkena infeksi, yang membutuhkan sarana kesehatan yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas lengkap, sehingga penanganan dan persebaran penyakit pada hewan akan berkurang, yang akan berpotensi tersebar dan merisaukan lingkungan manusia itu sendiri (Mutammimah, 2019).

Namun, di Indonesia sendiri, kebutuhan untuk merawat, menjaga serta mengobati hewan peliharaan secara lengkap masih sedikit. Hanya terdapat 12 RSHP (Rumah Sakit Hewan Pendidikan) yang tersebar di Indonesia, yang dimana titik persebarannya kebanyakan terdapat di Pulau Jawa, seperti Rumah Sakit Hewan Bandung di Bandung, Jawa Barat, Rumah Sakit Hewan Airlangga di Surabaya, Jawa Timur, dan Rumah Sakit Hewan Prof. Soeprawi di Fakultas Kedokteran Hewan UGM, Jogjakarta. Sedangkan di Sumatera, hanya 3 Rumah Sakit Hewan saja yang tersedia, seperti Rumah Sakit Hewan Sumatera Barat di Padang, Sumbar. Lalu ada Rumah Sakit Hewan Sumsel yang berbasis di Kota Palembang, dan Rumah Sakit Hewan Pemprov di Sumatera Utara.

Sedangkan di provinsi di Sumatra lainnya, terutama di Jambi, belum memiliki fasilitas dan sarana kesehatan hewan yang lengkap. Kota Jambi, yang merupakan suatu kota yang memiliki potensi, baik dari geografisnya yang memiliki lahan yang

masih kosong, maupun daya tarik minat masyarakat akan perawatan hewan peliharaan.

Selain itu, berdasarkan Data Profil Kesehatan 2021, bahwa penyakit yang disebabkan oleh hewan peliharaan, terutama kucing atau anjing, mulai tumbuh di Indonesia. Salah satu contoh data ini menunjukkan penyebaran Rabies pada tahun 2019 – 2021. Data grafik menunjukkan bahwa hanya sedikit provinsi di Indonesia yang terbebas dari penyakit ini, termasuk Provinsi Jambi.

Lampiran 67.c

SITUASI RABIES MENURUT PROVINSI DI INDONESIA  
TAHUN 2019 - 2021

No	Provinsi	2019			2020			2021		
		GDPR	VAR	LYSA	GDPR	VAR	LYSA	GDPR	VAR	LYSA
1	Aceh	893	634	0	640	448	0	527	170	8
2	Sumatera Utara	8.163	6.489	12	6.802	5.457	1	2.281	1740	3
3	Sumatera Barat	4.994	2.912	1	4.341	2.508	2	3.111	1.565	0
4	Bali	2.214	2.514	1	2.543	1.696	4	557	476	0
5	Bengkulu	1.354	930	0	877	682	0	327	200	0
6	Sumatera Selatan	1.779	1.779	0	1.042	1.586	2	1.164	1.090	2
7	Bengkulu	1.600	1.505	0	1.555	1.481	0	1.156	1.096	0
8	Lampung	1.946	1.890	0	2.043	1.866	1	1.555	1.443	0
9	Kepulauan Bangka Belitung*	0	0	0	36	0	0	38	14	0
10	Kepulauan Riau*	2	0	0	13	3	0	5	5	0
11	DKI Jakarta*	157	0	0	869	697	0	605	0	0
12	Jawa Barat	1.571	944	0	1.291	755	0	408	290	0
13	Jawa Tengah*	254	0	0	250	117	0	223	41	0
14	DI Yogyakarta*	112	302	0	56	56	0	97	97	0
15	Jawa Timur*	0	0	0	19	0	0	98	65	0
16	Banten	192	157	0	176	88	0	109	88	0
17	Bali	17.372	19.681	4	26.979	11.511	2	16.454	9.210	0
18	Nusa Tenggara Barat	861	559	13	1.237	1.144	6	1.064	1.021	10
19	Nusa Tenggara Timur	13.449	11.106	16	11.262	10.913	5	10.858	10.857	4
20	Kalimantan Barat	6.354	3.757	14	3.126	2.573	2	2.602	2.304	13
21	Kalimantan Tengah	1.441	2.117	0	259	355	0	304	271	0
22	Kalimantan Selatan	438	376	0	311	270	0	136	125	0
23	Kalimantan Timur	1.049	1.822	0	169	222	0	808	777	0
24	Kalimantan Utara	155	104	0	36	25	0	183	108	0
25	Sulawesi Utara	5.851	3.129	17	3.924	589	7	1.908	1.205	9
26	Sulawesi Tengah	3.471	11.468	8	2.533	2.422	1	1.637	1.000	1
27	Sulawesi Selatan	6.303	3.210	12	4.078	4.916	4	5.111	4.038	7
28	Sulawesi Tenggara	1.237	1.249	1	920	80	0	497	484	0
29	Gorontalo	1.003	991	5	662	661	1	719	658	6
30	Sulawesi Barat	1.348	1.348	0	1.065	1.065	0	573	471	1
31	Maluku	1.133	835	2	539	291	2	1.037	837	6
32	Maluku Utara	306	283	0	193	78	0	358	158	0
33	Papua Barat*	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Papua*	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Indonesia</b>		<b>185.270</b>	<b>82.262</b>	<b>106</b>	<b>82.636</b>	<b>56.797</b>	<b>40</b>	<b>57.237</b>	<b>42.773</b>	<b>62</b>
<b>Presentase VAR/GDPR</b>			<b>78,1%</b>			<b>68,7%</b>			<b>74,7%</b>	

Sumber: Dinas Perunggasan dan Pengendalian Penyakit, Sumatera Selatan, 2022  
Keterangan: - GDPR = Jumlah Terpapar, Jumlah Kasus (dalam confidence), VAR = Rasio angka yang tidak Fatal dari Rabies, LYSA = Jumlah kasus dan mati  
\*Adanya infeksi rabies

Gambar 1.1 Tabel Situasi Rabies Provinsi Di Indonesia

Sumber : Data Profil Kesehatan 2021

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa Provinsi Jambi memiliki data penyakit hewan peliharaan yang cukup signifikan, walaupun terjadi kenaikan atau penurunan jumlah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kota Jambi membutuhkan suatu fasilitas kesehatan hewan yang berguna untuk mewartahi dan memfasilitasi kesehatan hewan dan komunitas pecinta hewan.

Pada kasus ini, konsep perancangan pada Rumah Sakit Hewan ini mengungkap konsep arsitektur tropis dan minimalis, yang menekankan pada material bangunan dan fungsionalitas ruang pada rumah sakit tersebut, yang tidak hanya memberikan

pelayanan kesehatan dan perawatan hewan, tetapi juga mewadahi kegiatan dan informasi tentang veteriner untuk masyarakat luas, terutama komunitas pecinta hewan. maka Kota Jambi akan memiliki suatu fasilitas kesehatan hewan yang baik dan efisien, dan meningkatkan minat masyarakat akan kesehatan hewan peliharaan. Dan dengan pemilihan tema ini, maka tercipta suatu konsep arsitektur yang membuat penghuni, terutama hewan dapat terbebas dari stress dan meningkatkan kenyamanan, sehingga rumah sakit ini dapat berfungsi dengan baik.

## **1.2 Masalah Perancangan**

1. Bagaimana merancang suatu rumah sakit hewan yang selain dapat mewadahi kegiatan kesehatan hewan, perawatan hewan, tetapi juga dapat memfasilitasi kegiatan dan informasi untuk masyarakat luas di Kota Jambi?
2. Bagaimana rancangan rumah sakit hewan dengan menunjukkan fungsionalitas rumah sakit hewan dengan pemilihan tema arsitektur tropis dan minimalis?

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan sasaran dari rancangan tersebut adalah :

1. Merancang sebuah rumah sakit hewan di Kota Jambi yang sesuai dengan peraturan rumah sakit hewan yang ditetapkan pemerintah atau standar umum, dan mewadahi fungsi pelayanan dan perawatan kesehatan hewan, dan mewadahi rekreasi dan edukasi.
2. Menghasilkan suatu rancangan rumah sakit hewan dengan arsitektur minimalis dan tropis, agar bisa menekankan fungsionalitas bangunan tersebut.

## **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup adalah batasan-batasan dari proyek tersebut.

1. Objek : Bangunan yang dirancang adalah rumah sakit hewan yang merupakan tempat perawatan dan pelayanan kesehatan untuk hewan . Penggunaan

arsitektur minimalis dan tropis. Dengan rancangan ini, bangunan terlihat lebih tegas, modern, dan menegaskan fungsionalitasnya sebagai fasilitas kesehatan hewan. Selain itu, penggunaan sistem pembuangan limbah dan utilitas menggunakan sistem anaerobik, mengingat sistem limbah rumah sakit atau fasilitas kesehatan memiliki limbah yang sulit diurai (seperti obat-obatan atau bekas luka).

2. Tapak : Memiliki luas tapak sekurang-kurangnya  $\pm$  8000 – 12000 m<sup>2</sup>

3. Pengguna :

Pengguna rumah sakit hewan ini terdiri dari :

- Tenaga Medis hewan yang terdiri dari dokter hewan, paramedis, dan perawat
- Tenaga Penunjang Medis, yang terdiri dari kepala pengurus, wakil kepala pengurus, medik veteriner, staf kesehatan hewan, staf *medical record*, security, dan staf farmasi)
- Tenaga Non Medis, terdiri dari sekretaris, keamanan / *security*, karyawan, dan staff
- Pasien (hewan), yang merupakan kelompok hewan peliharaan (anjing, kucing, reptil, dan lainnya)
- Pengunjung

4. Fasilitas :

Berdasarkan artikel dengan judul *Veterinary Economics : Hospital Design Planning Workbook* Fasilitas yang digunakan hanya berfokus pada hewan peliharaan, seperti :

1. Ruang Tunggu
2. Ruang Resepsionis
3. Ruang Operasi
4. Ruang staff karyawan
5. Ruang Konsultasi
6. Ruang farmasi
7. Ruang Peralatan untuk kebutuhan klinik
8. Ruang Laboratorium , persiapan, dan perawatan

9. Ruang pemeriksaan
10. Ruang Dokter
11. Kamar Mandi
12. Ruang Farmasi
13. Ruang Rawat Inap

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

Pada subbab ini akan membahas sistematika pembahasan menjelaskan isi dari setiap bab laporan perancangan secara singkat.

### **Bab 1 Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

### **Bab 2 Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi pemahaman proyek, tinjauan fungsional, dan tinjauan objek sejenis yang berkaitan dengan standar pelayanan suatu jasa veteriner.

### **Bab 3 Metode Perancangan**

Bab ini berisi kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan berupa diagram.

### **Bab 4 Analisis Perancangan**

Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial / ruang, analisis kontekstual/ tapak, dan analisis geometri dan selubung.

### **Bab 5 Sintesis dan Konsep Perancangan**

Bab ini berisi sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan berisi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas. Sedangkan konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

E.N. Manggala, A.R. (2018): *Perancangan Rumah Sakit Hewan Malang*. Diakses pada tanggal 29 Agustus 2022, dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/12200/1/11660019.pdf>

Wibowo, B.A. (2021): *Klinik Hewan Di Semarang*. diakses pada tanggal 8 September 2022, dari <http://repository.unika.ac.id/26616/>

Mutammimah, I. (2019): *Pet Care Centre di Kota Malang*. Diakses pada tanggal 7 September 2022, dari <http://eprints.itn.ac.id/3920/>

Indrawan, W. (2014): *Rumah Sakit Hewan Di Pontianak*. Diakses pada tanggal 8 September 2022, dari <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmarsitek/article/view/4865/4955>

Hessler, J. (2008): *Planning and Designing Research Animal Facilities* . Diakses pada tanggal 10 September 2022, dari <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjY1vWsmZf6AhVKRmwGHRIBDKEQFnoECAsQAQ&url=https%3A%2F%2Fndl.ethernet.edu.et%2Fbitstream%2F123456789%2F48358%2F1%2F10.pdf&usq=AOvVaw3ADGBhJBHLndVgV7YiHTQq>

Puspita, L.T. (2013): *Pusat Kegiatan Bagi Penyayang Serta Hewan Anjing dan Kucing*. Diakses pada tanggal 10 September 2022, dari <http://e-journal.uajy.ac.id/1229/>

Patricia, W. (2019): *Pet Care Centre di Kabupaten Kubu Raya*. Diakses pada tanggal 11 September 2022, dari <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmarsitek/article/view/36917>

Paramita, Septa Dyah. (2016): *Rumah Sakit Hewan Zoonosis Risk Reduction Di Sleman, D.I.Y.*. Diakses pada tanggal 1 November 2022, dari <http://e-journal.uajy.ac.id/10762/1/0TA14472.pdf>

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Diakses pada tanggal 26 Agustus 2022, dari <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-2021.pdf>

Indonesia. *Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 02/Permentan/OT.140/2009 Tentang Pelayanan Jasa Medik Veteriner*. Sekretariat Negara. Jakarta

Indonesia. *Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 02/Permentan/OT.140/2009 Tentang Pelayanan Jasa Medik Veteriner*. Sekretariat Negara. Jakarta



Peraturan Daerah Kota Jambi No. 69 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Jambi Tahun 2013 – 2033

Avissena, Moh. Yusuf Hasbi (2014): *Desain Permodelan Dinding Beton Ringan Precast Rumah Tahan Gempa Berbasis Knockdown System. Undergraduate thesis, Institut Teknologi Sepuluh November.*

Diakses pada tanggal 30 November 2022, dari

[https://repository.its.ac.id/82314/1/3110100128-Undergraduate\\_Thesis.pdf](https://repository.its.ac.id/82314/1/3110100128-Undergraduate_Thesis.pdf)

Glass, J. (2000) : *Wall panel renaissance: tilt-up concrete construction.*

Diakses pada tanggal 15 November 2022, dari

<https://web.archive.org/web/20070928162803/http://www.mbt-concrete.com/downloads/pdfs/32599.pdf>

Western States Metal Roofing . *Frequently Asked Question Corten Roofing eBook.*

Diakses pada tanggal 18 November 2022, dari

<https://cdn2.hubspot.net/hubfs/6069238/4075-19%20Corten%20Roofing%20eBook%20FAQ.pdf>

Indriyati (2005) : *Pengolahan Limbah Cair Organik Secara Biologi*

*Menggunakan Reaktor Anaerobik Lekat Diam.* Diakses pada tanggal 18

November 2022, dari <https://media.neliti.com/media/publications/247262-none-1226d634.pdf>

Jimmy S, Juwana, *Panduan Sistem Bangunan Tinggi Untuk Arsitek dan Praktisi Bangunan* ( Jakarta: Erlangga, 2005).